

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya motivasi, perilaku, persepsi, tindakan lain secara holistik (utuh) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah juga memanfaatkan bentuk metode alamiah (Moleong, 2011: 6). Ciri-ciri penelitian kualitatif deskriptif yaitu tidak mempertimbangkan benar dan salah pada penggunaan bahasa oleh penutur berdasarkan kaidah ragam bahasa tertentu.

Sugiyono, (2013: 15) Metode penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti merupakan instrumen kunci penelitian, pengambilan sampel sumber berdasarkan *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), dan analisis data berdasarkan induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif berfokus pada makna daripada generalisasi. Penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak terpaku pada perhitungan angka.

Dalam sebuah penelitian, hal yang paling utama adalah menentukan sebuah metode yang akan digunakan dalam memperoleh data yang ada.

Pemilihan metode bertujuan untuk mempermudah pemerolehan data, mengolah data yang didapat dan menganalisa masalah yang diteliti oleh seorang peneliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Suatu penelitian tentu membutuhkan objek yang akan diteliti, adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah di Pasar Hewan Wage yang berada di Dusun Krajan, Desa Tulakan, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam waktu enam bulan mulai dari bulan September 2021 sampai bulan Juni 2022. Penelitian dilakukan saat hari pasaran Wage berlangsungnya kegiatan transaksi jual beli hewan oleh pedagang hewan di Pasar Wage, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

C. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek dari mana data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari penjual atau pelaku jual beli hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Provinsi Jawa Timur.

2. Data Penelitian

Data penelitian disebut juga pengumpulan dan penelitian. Data penelitian merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah karena umumnya data yang dikumpulkan digunakan. Data penelitian ini adalah hasil tuturan penjual atau pelaku jual beli hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur yang peneliti kumpulkan.

D. Metode Penyediaan Data

Metode penyediaan data menurut Sudaryanto (1993:131) adalah penyediaan data yang benar-benar data, penyediaan data yang terjamin sepenuhnya akan keasliannya. Metode penyediaan data ini menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu:

Teknik simak, peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data dengan menyimak setiap pembicaraan pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan. Pada teknik ini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan yang digunakan oleh pedagang hewan ketika berkomunikasi. Metode ini mempunyai teknik dasar yang berwujud teknik sadap, pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Teknik ini, peneliti ikut terlibat dalam pembicaraan untuk memperoleh data yang diinginkan.

Teknik cakap atau wawancara adalah teknik penyediaan data yang didasarkan pada percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan

untuk mendapatkan berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian. Wawancara itu dilakukan kepada responden yaitu pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan yang dianggap mengerti terkait masalah penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara secara lebih terarah, menyesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta memperhatikan adanya fenomena lain yang muncul dengan syarat tidak bertentangan dengan latar belakang penelitian.

Teknik rekam, peneliti menggunakan teknik ini untuk merekam percakapan saat kegiatan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan antara pedagang hewan dengan pedagang hewan lain. Teknik rekam merupakan tindak lanjut dari teknik cakap. Dalam teknik ini peneliti menggunakan gawai atau alat rekam lainnya. Teknik rekam dapat membantu melengkapi kekurangan yang terjadi dari teknik catat.

Kemudian teknik catat yang digunakan setelah teknik simak selesai. Dalam teknik ini peneliti melakukan pencatatan hasil data dan hal-hal penting lainnya yang diperoleh juga dibutuhkan oleh peneliti.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitian harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa oleh pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu simpulan atau penemuan penelitian itu. Oleh hal itu, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Aspek yang dinilai adalah penggunaan bahasa oleh pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa tetapi tak sama.

Sudaryanto (1993:6) mengatakan analisis dimulai tepat pada saat penyediaan data tertentu yang relevan selesai dilakukan. Analisis yang sama diakhiri atau boleh dipandang berakhir manakala kaidah yang berkenaan dengan objek yang menjadi masalah itu telah ditemukan. Selama peneliti belum menemukan kaidah yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka selama itu analisis harus masih tetap dikerjakan.

Dalam hal itu, tujuan penelitian adalah memecahkan masalah yang memang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan pemaparan di atas dalam

penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan tuturan-tuturan dari pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.
2. Mendata penggunaan bahasa dari pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.
3. Mencatat penggunaan bahasa dari pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan,
4. Menarik simpulan.

H. Metode Pemaparan Hasil Analisis Data

Hasil temuan data dari temuan penelitian sebagai hasil jawaban dari suatu masalah. Dalam tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Metode yang digunakan dalam pemaparan hasil analisis data adalah metode informal dan yang bersifat formal. Metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa sedangkan penyajian formal adalah perumusan dengan tanda-tanda dan lambang-lambang. Sehingga penggunaan kata-kata biasa serta penggunaan tanda dan lambang merupakan teknik hasil penjabaran metode penyajian itu. (Sudaryanto, 1993: 145).

Pemaparan dalam penelitian ini adalah berisikan deskripsi penggunaan bahasa yang menjadi ciri pada pedagang hewan di Pasar Wage

Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur dan menjelaskan penyebab timbulnya penggunaan bahasa di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

